



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perkembangan media sosial telah memberikan dampak bagi proses kerja media. Kemudahan akses informasi yang ditawarkan media sosial membuat media kehilangan eksklusivitasnya. Di sisi lain, informasi yang terus berkembang dan berubah mengakibatkan terjadinya banjir informasi. Oleh karena itu, dibutuhkan seseorang yang mampu menyaring dan mengkontekstualisasi informasi dari berbagai sumber. Praktik ini disebut juga sebagai jurnalisme kurasi yang salah satunya dilakukan oleh BBC News Indonesia melalui kanalnya #TrenSosial.

Kanal #TrenSosial menerapkan jurnalisme kurasi dengan mengintegrasikan berbagai konten media sosial dalam pemberitaannya. Dalam proses produksinya, kanal #TrenSosial menerapkan keenam tahap jurnalisme kurasi yang dijabarkan oleh Codina (2018) yaitu pencarian (*search*), pemantauan dan manajemen (*monitoring and management*), pemilihan (*selection*), analisis dan verifikasi (*analysis and verification*), pengeditan (*editing*), dan penyebaran (*dissemination*).

Namun, tahap-tahap ini memiliki proporsi yang berbeda dalam penerapannya. Salah satu tahap yang paling diperhatikan dalam pengimplementasian jurnalisme kurasi pada kanal #TrenSosial BBC News

Indonesia adalah tahap penyebaran (*dissemination*), sementara tahap pemantauan dan manajemen (*monitoring and management*) menjadi tahap yang kurang menjadi poin utama dalam praktik kerjanya. Dalam praktiknya, audiens menjadi salah satu aspek yang paling mempengaruhi cara kerja kanal #TrenSosial BBC News Indonesia. Ditambah lagi, BBC News Indonesia tengah berupaya mengembangkan audiensnya khususnya melalui media sosial. Hal ini pun menjadi alasan mengapa tahap penyebaran menjadi lebih diperhatikan. Dalam melakukan praktik kurasi, salah satu yang menjadi tantangan jurnalis kanal #TrenSosial adalah didominasinya media sosial oleh *bot*, *buzzer*, ataupun akun palsu sehingga jurnalis harus lebih kritis dalam melakukan pengkurasian, khususnya pada tahap pencarian dan verifikasi.

Pada tahap pencarian (*search*), jurnalis #TrenSosial melakukan *social newsgathering*, yakni dengan secara aktif mencari materi di media sosial maupun mendorong audiens untuk membagikan materi. Media sosial yang paling banyak digunakan dalam tahap pencarian adalah Twitter. Hal ini disebabkan natur Twitter yang informasinya yang disebarkan oleh pengguna masih bersifat potongan-potongan sehingga membutuhkan kontekstualisasi sebagaimana yang dilakukan pada kanal #TrenSosial.

Dalam melakukan pencarian di Twitter, jurnalis memanfaatkan sejumlah alat untuk memudahkan proses pencariannya yaitu *Google Trends*, *Google News*, *CrowdTangle*. Selain itu, pencarian juga secara aktif dilakukan melalui Instagram. Instagram digunakan untuk mendorong audiens

membagikan materi dengan cara memulai diskusi atau menanyakan pendapat menggunakan fitur-fitur yang ada pada Instagram.

Tahap selanjutnya adalah pemantauan dan manajemen (*monitoring & management*). Menurut Guallar (2018), *monitoring* merupakan salah satu tahap pokok dari jurnalisme kurasi. Namun, dalam penerapannya pada kanal #TrenSosial, tahap ini tidak terlalu signifikan. Hal ini karena tujuan tahap *monitoring* yang diterapkan kanal #TrenSosial berbeda dengan tujuan tahap *monitoring* yang dijabarkan oleh Codina. Apabila tahap *monitoring* Codina ditujukan untuk mengantisipasi informasi mendatang, pada kanal #TrenSosial tahap ini lebih ditujukan untuk membantu jurnalis pada tahap selanjutnya yaitu *selection*. Hal ini karena kanal #TrenSosial BBC News Indonesia tidak mengutamakan kecepatan dalam proses kerjanya. Alat yang digunakan pun disesuaikan dengan tujuan tersebut yaitu *SpredFast* untuk memantau perkembangan suatu tren di media sosial dan *CrowdTangle* digunakan untuk memantau performa dan *angle* berita dari suatu topik yang diambil oleh media-media lainnya.

Tahap ketiga adalah penyeleksian (*selection*). Pada kanal #TrenSosial, tahap penyeleksian dilakukan berdasarkan tiga pertimbangan yaitu nilai berita, angka perkembangan suatu tren, dan keberimbangan. Dari ketiga pertimbangan tersebut, nilai berita menjadi pertimbangan paling pertama dan utama dalam menyeleksi suatu isu. Nilai berita yang ditonjolkan pada kanal #TrenSosial antara lain *follow-up*, *good news*, *surprise*, *entertainment*, *relevance*, *magnitude*, dan *shareability*. Angka

perkembangan suatu tren didapat dari hasil pemantauan, sementara keberimbangan berkaitan dengan kebijakan 50-50 yang diupayakan BBC.

Keempat, tahap analisis dan verifikasi (*analysis & verification*). Verifikasi pada #TrenSosial dilakukan dalam dua cara, verifikasi secara tradisional dan dalam bentuk transparansi. Pertama verifikasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan melakukan wawancara. *Spredfast* digunakan untuk membantu jurnalis melakukan verifikasi. Sementara bentuk lainnya berupa transparansi dalam bentuk penerbitan sumber asli konten media sosial dengan cara di-embed.

Tahap selanjutnya adalah pengeditan (*editing*). Pada tahap ini, jurnalis #TrenSosial melakukan kontekstualisasi (*sense-making*). Teknik *sense-making* yang paling banyak diterapkan dalam kanal #TrenSosial yaitu *aggregation*, *critical analysis*, dan *creative synthesis*. Teknik *aggregation* umumnya digunakan untuk segala jenis artikel kurasi, baik untuk topik yang sudah selesai atau bersifat *timeless* maupun yang masih berkembang. Sementara teknik *critical analysis* dan *creative synthesis* digunakan untuk menggarap isu-isu yang lebih kompleks.

Tahap terakhir dalam jurnalisme kurasi ialah penyebaran (*diffusion*). Penyebaran pada kanal #TrenSosial dilakukan untuk dua tujuan yaitu meningkatkan *traffic* dan untuk mencari ide baru untuk digarap. Penyebaran dilakukan ke sejumlah kanal yaitu situs BBC News Indonesia sendiri dengan memanfaatkan SEO, dan tiga platform media sosial yaitu Facebook, Twitter, dan Instagram. Pada #TrenSosial, tahap ini merupakan salah satu

tahap yang ditonjolkan melihat adanya sejumlah strategi yang diterapkan dan jumlah alat pendukung yang digunakan. Strategi penyebaran ke media sosial yang dilakukan disesuaikan dengan ciri khas tiap platform.

Secara keseluruhan, kanal #TrenSosial menerapkan jenis kurasi *recent* dan *current information*. Untuk jenis kurasi *current information*, sejumlah tahap kurasi dilakukan secara bersamaan dan kontinu sampai artikel akan diterbitkan karena alasan kecepatan. Setelah tahap penyebaran dilakukan, jurnalis juga menganalisis hasil penyebarannya menggunakan sejumlah alat analisis data. Proses analisis yang dilakukan ini kemudian dapat memicu tahap pencarian sehingga jurnalisme kurasi yang dilakukan pada kanal #TrenSosial dapat membentuk suatu siklus.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya berfokus pada praktik jurnalisme kurasi pada kanal #TrenSosial BBC News Indonesia saja sehingga tidak dapat disimpulkan apakah tahap-tahap jurnalisme kurasi yang digagas Codina juga diterapkan oleh media-media lainnya atau tidak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti bagaimana media-media lain yang melakukan praktik jurnalisme kurasi menerapkan tahap-tahap ini sehingga dapat mengevaluasi apakah tahap-tahap jurnalisme kurasi yang dibuat oleh Codina dapat

digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian mengenai proses jurnalisme kurasi.

Tahap-tahap ini juga masih perlu diteliti lebih lanjut dari sisi kriteria yang menentukan dan membatasi masing-masing tahap. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap praktik jurnalisme kurasi pada kanal #TrenSosial BBC News Indonesia, tujuan tahap *monitoring and management* yang digagas oleh Codina berbeda dengan tujuan tahap pemantauan dan manajemen yang dilakukan pada kanal #TrenSosial. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara rumusan tahap jurnalisme kurasi Codina dengan pengimplementasiannya. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan untuk mencari tahu jenis-jenis teknik *sense-making* yang cocok untuk diterapkan pada berbagai jenis berita, karena pada kanal #TrenSosial teknik *sense-making* yang digunakan didasarkan pada jenis berita yang dibuat.

Apabila menggunakan paradigma konstruktivisme, peneliti dapat menganalisis bagaimana jurnalis maupun publik memaknai jurnalisme kurasi khususnya kurasi konten media sosial, mengingat sumber konten berasal dari publik. Sementara dari paradigma kritis, peneliti dapat menelaah dari sisi etika dan tanggung jawab jurnalis dalam melakukan kurasi, serta latar belakang dari diterapkannya jurnalisme kurasi itu sendiri oleh media.

5.2.2 Saran Praktis

Melihat terbatasnya jumlah jurnalis yang ada serta struktur redaksi yang kerap berubah, BBC News Indonesia dapat memberikan pelatihan kepada jurnalis-jurnalisnya terkait jurnalisme kurasi dan alat-alatnya untuk memperkaya kemampuan jurnalis sehingga dapat dilakukan dan diterapkan bagi jenis-jenis berita lainnya. Selain itu, BBC News Indonesia juga dapat menerapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan interaktivitas pada halaman *Facebook*-nya, sebab *traffic* tertinggi BBC News Indonesia berasal dari Facebook.

Sedangkan bagi media lain yang juga melakukan jurnalisme kurasi, dapat mempertimbangkan alat-alat yang dapat mengoptimalkan proses kerjanya, nilai-nilai jurnalistik, serta kode etik dalam penerapannya agar bermanfaat bagi audiens dan masyarakat luas.

